



PENGARUH IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BULULAWANG

Abdul Fatah¹, Naim²

^{1,2}Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

*Corresponding Author; fatahmorgana74@gmail.com

ABSTRAK

Ringkasan pembelajaran ilmiah berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kreatif, dan tidak membosankan. Dengan mendasarkan pembelajaran pada penelitian disipliner, peserta didik dilatih untuk lebih terampil dalam mengamati, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan, serta menyajikan hasil pembelajaran yang diperoleh dari fenomena alam maupun pengalaman langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X di salah satu sekolah di Bululawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* atau *post hoc*, menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.00 for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) penerapan pendekatan saintifik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dan (2) terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan setelah dikenalkan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel penerapan pendekatan saintifik (X1) mempengaruhi hasil belajar sebesar 9,6%, sedangkan 90,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berkontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi di kelas.

Kata kunci:

Implementasi Saintifik; hasil belajar.

Artikel;

Diterima: 23/6/2024

Diperbaiki: 30/5/2024

Diterbitkan: 30/9/2025

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa. Mulyoto (2013:103) menyatakan bahwa selama ini unsur kreativitas memang sering disebut-sebut pakar pendidikan, tapi pembelajaran yang memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas belum mendapat tempat. Di samping itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa kurikulum 2013 juga mengamanatkan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh



atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran (Kemendikbud, 2013:3-4). Intinya, yang menjadi ciri khas pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* yang saat ini tentunya menarik untuk dipelajari dan diteliti lebih lanjut oleh para pendidik maupun pemerhati pendidikan.

Pendekatan *scientific* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan tidak membosankan, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan di lapangan guna pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini, siswa didorong lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan hal-hal yang dipelajari dari fenomena alam ataupun pengalaman langsung (Kemendikbud, 2013:203,212). Pada pembelajaran ekonomi misalnya, siswa dapat diajak melihat langsung peristiwa, mengamati kejadian, fenomena, konteks atau situasi yang berkaitan dengan pasar, seperti kegiatan penawaran dan permintaan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Dengan demikian, siswa selalu mengingatnya dan proses pembelajaran terasa lebih berkesan.

Kondisi pendidikan yang ada di SMA negeri 1 Bululawang, boleh dikatakan masih berkembang kearah lebih baik. Hal ini dapat diukur dari hasil belajar siswa yang cukup baik. Alasan lainnya adalah karena sarana prasarana yang cukup memadai, mutu guru, dan kondisi ekonomi siswa. Berbicara mengenai pemilihan dan pendekatan pembelajaran yang sesuai erat kaitannya dengan mutu seorang guru. Mutu seorang guru dapat diukur melalui kemahiran dan profesionalitas seorang guru dalam merancang sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keefektifan dan keefisienan sebuah pembelajaran diukur dari tingkat proses belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu peran guru adalah memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai, yang mampu membawa siswa kepada pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya. Kenyataan pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Bululawang, guru masih menggunakan model pembelajaran tradisional. Hal ini berdampak kepada perkembangan proses belajar dan pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ekonomi secara efektif guru dianjurkan untuk beralih dari pendekatan tradisional dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran inovatif berarti bahwa pembelajaran dikemas oleh guru untuk merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianjurkan yakni, pendekatan *scientific*. Dalam pendekatan *scientific* menjadikan siswa yang diberi tahu menjadi siswa yang mencari tahu, dari guru yang merupakan sumber belajar menjadi belajar dari beraneka macam sumber, dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi



dimensi, pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2015). skripsi yang berjudul "*Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT*". Hasil penelitian ini adalah Terdapat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang.

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu tolak ukur untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan, dan puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiringan. kedua dampak tersebut berguna bagi guru dan juga siswa (Dimiyati dan Mudjiono 2006:4).

Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tetuang dalam rapor, angka ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Sedangkan dampak pengiringan adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain suatu transfer belajar. Menurut Mulyasa penilaian hasil belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk: (1) peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelenahannya atas perilaku yang diinginkan, (2) mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkatkan baik setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan yang diinginkan. Penilaian hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik. Standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidikan dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian kenaikan kelas (Mulyasa 2008:208-209).

Keberhasilan hasil belajar tidak semata-mata didapatkan dengan mudah. Selain proses pembelajaran yang baik, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Ada faktor yang dapat diubah (seperti: cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, dan lain-lain), adapula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, lingkungan sekolah, dan lain-lain) Suhardjono dalam Arikunto (2006:55).



Menurut Depdiknas “hasil belajar (hasil belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif atau perilaku” (Depdiknas 2003:3). Menurut Tu’u “hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah” (Tu’u 2004:75). Sedangkan menurut Surya bahwa: “Hasil belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan” (Surya 2004:64). Hasil belajar peserta didik ini biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Hasil belajar diperoleh melalui 3 ranah (afektif, kognitif dan psikomotorik).

Hasil belajar dapat terbentuk salah satunya dengan implementasi pendekatan saintifik. pendekatan saintifik merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta tetapi merupakan hasil menemukan sendiri. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *scientific* merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan sains yaitu mencari tahu sendiri fakta-fakta dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pendekatan *scientific* lebih menekankan kepada peserta didik sebagai subjek belajar yang harus dilibatkan secara aktif.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* terdiri atas enam pengalaman belajar pokok, yang terdiri dari: (1) mengamati: membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui. (2) menanya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). (3) mencoba/mengumpulkan data (informasi): melakukan eksperimen, membaca sumber lain dan buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber. (4) mengasosiasikan/mengolah informasi: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. (5) mengkomunikasikan: Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Dalam penelitian ini implementasi pendekatan saintifik dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Maria. 2015. Dengan judul “*Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT*”. Hasil penelitian yaitu

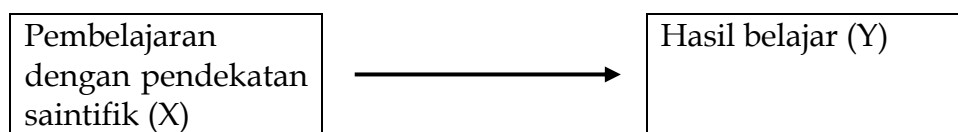


terdapat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT.

2. Valleria. 2015. Dengan judul “*Hubungan persepsi siswa terhadap implementasi pendekatan saintifik dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan siswa kelas IX SMA Kecamatan Bantul*”. Hasil penelitian yaitu ada hubungan persepsi siswa terhadap implementasi pendekatan saintifik dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan siswa kelas IX SMA Kecamatan Bantul.
3. Nyoman. 2015. Dengan judul “*Pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Karangasem*”. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Karangasem.
4. Asih. 2015. Dengan judul “*Pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bendowoharjo, Bantul Yogyakarta*”. Hasil penelitian yaitu ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Bendowoharjo, Bantul Yogyakarta.

Penelitian terdahulu dijadikan referensi dalam proses penelitian, sehingga hipotesis yang dilakukan oleh peneliti benar-benar terbukti kebenarannya oleh penelitian sebelumnya dan akan menambah kemantapan dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu ada beberapa variabel penelitian yang sama dengan variabel yang saya teliti, selain itu akan menambah wawasan bagi penulis. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka dapat dikemukakan kerangka pemikiran yang digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1: Bagan Kerangka Penelitian

Keterangan gambar:

—————> Pengaruh antar variabel

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Variabel X merupakan variabel bebas dan variabel Y merupakan variabel terikat, yang mana akan dilakukan analisis pengaruh dan masing-masing sub variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan *regresi sederhana*. Menurut Sugiyono (2010:91) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting”. Penelitian ini variabel yang akan



dijelaskan adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan kerangka berpikir dan didukung penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bululawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Sumanto (2007:12) menjelaskan, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial, semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2005:15). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang.

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode *regresi sederhana* yakni pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. *Regresi sederhana* adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas. *Regresi sederhana* mengandung satu variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel, jika diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: implementasi pendekatan saintifik. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 297 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *propotional random sampling*. Cara ini dianggap paling baik oleh penulis dengan alasan karena cara yang paling efektif. Dari sejumlah siswa kelas X yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya diambil sebanyak 20% siswa, sehingga jumlah sampel sebanyak 79 siswa.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang. Analisis hasil data penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 22.00 for windows*, hipotesis penelitian dan berikutnya adalah membahas dan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai hasil analisis dan temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini.



Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis kontribusi implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang yang dipaparkan pada hasil perhitungan analisis *regresi sederhana* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2.863 dengan signifikansi 0,005 yang berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Bululawang dan ada perbedaan rata-rata hasil belajar dari siswa laki-laki dan perempuan dengan implementasi pendekatan saintifik di kelas X SMA Negeri 1 Bululawang dengan indikator yang terdiri aspek mengamati, aspek menanya, aspek mengumpulkan informasi, aspek menganalisis dan aspek mengkomunikasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2015). skripsi yang berjudul "*Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT*". Hasil penelitian ini adalah Terdapat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di NTT.

Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati/mengobservasi, menanya, mencoba, menalar, membangun jejaring atau mengomunikasikan. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik disebut juga penilaian responsif, suatu metode untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius.

Pendekatan saintifik memiliki kekhasan sendiri karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan langkah-langkah yang memacu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, yang mana pelajaran tidak berpusat pada guru tetapi lebih memacu siswa untuk lebih aktif, inovatif dan kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bululawang. Serta ada perbedaan rata-rata hasil belajar dari siswa laki-laki dan perempuan dengan implementasi pendekatan saintifik di kelas X SMA Negeri 1 Bululawang. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diajukan adalah sebagai bahan referensi bahwa dengan implementasi pendekatan saintifik bisa menumbuhkan daya kreatif pada siswa karena pendekatan saintifik melatih siswa untuk lebih aktif dan memunculkan ide baru. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan pembelajaran bagi guru melalui pelatihan dan



penerapan pendekatan saintifik tidak hanya pada matapelajaran ekonomi tetapi pada semua mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Bululawang. Sebagai salah satu sumber pengetahuan untuk mengembangkan dalam menyusun penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini misalnya motivasi belajar dan sikap belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT rineka cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baldwin, A.L. 1967. *Theories of Child Development*. New York: John Wiley & Sons.
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of educational objectives: The Classification Of Educational Goals*. London: David McKay Company, Inc.
- Carin, A.A. & Sund, R.B. 1975. *Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed.* Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Depdiknas 2011. *Undang-Undang Sisdiknas (UU RI Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Djamarah. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gintings. 2010. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud, 2013. *Pendekatan scientific (ilmiah) dalam pembelajaran*. Jakarta: pusbangprodik.
- Kemendikbud, 2013. *Pengembangan kurikulum 2013. Paparan mendikbud dalam sosialisasi kurikulum*. Jakarta: kemendikbud.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwoko, Endi. 2011. *Statistik 1 dan II (Deskriptif dan In*